



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini yang berkembang sangat pesat, kecepatan dan keakuratan sangatlah penting dalam pengambilan keputusan yang terbaik dan juga dalam memecahkan suatu persoalan. Ilmu dan teknologi informasi merupakan kebutuhan pokok bagi organisasi dan dunia usaha lainnya. Dengan perkembangan tersebut, setiap perusahaan atau organisasi maupun instansi pemerintah berusaha mengatasi hal tersebut dengan cara memanfaatkan dan mengikuti setiap perkembangan ilmu dan teknologi informasi serta menerapkannya dalam dunia kerja dan dalam kehidupan dunia bisnis.

Rumah Gorga merupakan sebuah usaha penyedia layanan penyewaan *villa*, *florist store* atau dikenal dengan penjualan bunga seperti Bunga Papan dan Bunga Rangkai juga penyedia jasa fotografer untuk mendokumentasikan acara-acara tertentu dan penyedia *meeting room*. Rumah Gorga berada di tiga lokasi dan masing-masing menangani usaha penyedia layanan yang berbeda-beda. Pertama *Villa Gorga* terletak di Jl. Naipospos – Sipoholon. Dan yang kedua, *Gorga Florist Store & Photostudio* terletak di Jl. D.I Panjaitan No.122 – Tarutung. Dan yang terakhir *Gorga Restaurant & Meeting Room* yang terletak di Jl. D.I Panjaitan No.126A – Tarutung.

Sistem yang berlaku disesuaikan di masing-masing Unit Usaha, sehingga mengharuskan setiap calon *costumer* mendatangi Unit Usaha sesuai dengan keperluan dari calon *costumer* itu sendiri. Akan cukup rumit bila calon *costumer* harus mendatangi ketiga unit usaha tersebut bila calon *costumer* memerlukan tak hanya satu tapi dua atau ketiganya sekaligus. Belum lagi faktor tempat asal calon *costumer* yang berasal dari daerah jauh. Mau tidak mau mereka harus datang ke lokasi Unit Usaha Rumah Gorga bila ingin melakukan pemesanan atau reservasi. Kalaupun ada layanan komunikasi melalui sarana telepon, tentu hal ini masih



kurang membantu dikarenakan hanya melalui komunikasi audio, kebutuhan akan bukti visual jugalah penting.

Oleh karena itu, diperlukan pembuatan suatu *web* yang atraktif dan dinamis. Karena *web* ini tidak sekedar *web* yang hanya menampilkan suatu informasi saja, melainkan *web* ini juga dapat dijadikan sebagai suatu media untuk berinteraksi antara Rumah Gorga dan calon *costumer*. Calon *Costumer* dipersilahkan untuk memilih paket-paket yang telah disediakan untuk kemudian dilakukan pemesanan. Langkah selanjutnya yakni pengisian daftar identitas diri dari si calon *costumer* yang nantinya dijadikan sebagai data *costumer* oleh Rumah Gorga. *Costumer* kemudian akan diberi bukti pemesanan berupa selebaran nota yang akan menunjukkan paket apa yang telah dipesan dan dijadikan sebagai bukti.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam proyek akhir adalah sebagai berikut:

Bagaimana menyajikan informasi kepada calon *costumer* tanpa harus datang langsung ke tiap-tiap unit usaha Rumah Gorga?

Bagaimana menyajikan fasilitas pemesanan *online* kepada *costumer* yang informatif, atraktif dan komersial?

Bagaimana mengelola data pemesanan dan pembayaran untuk dijadikan sebagai Laporan Data Pemesanan & Pembayaran Bulanan untuk dipertanggungjawabkan oleh Petugas setiap bulannya kepada *Manager* Rumah Gorga?

1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah untuk membuat aplikasi reservasi *villa* dan pemesanan jasa *florist* dan jasa fotografer untuk Rumah Gorga yang berguna sebagai berikut:

1. Menyajikan informasi kepada calon *costumer* tanpa harus datang langsung ke tiap-tiap unit usaha Rumah Gorga.



2. Menyajikan fasilitas pemesanan *online* kepada *customer* yang informatif, atraktif dan komersial.
3. Mengelola data pemesanan dan pembayaran untuk dijadikan sebagai Laporan Data Pemesanan & Pembayaran Bulanan untuk dipertanggung jawabkan oleh Petugas setiap bulannya kepada *Manager* Rumah Gorga.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada proyek akhir ini berfokus pada:

1. Aplikasi berbasis *web* yang menampilkan daftar layanan yang di tawarkan Rumah Gorga dan ketersediaannya, seperti penyediaan *villa*, Pemesanan Bunga Papan dan Bunga Rangkaian, Pemesanan Jasa Fotografer untuk berbagai acara juga pemesanan ruang pertemuan.
2. Aplikasi ini dibuat untuk proses reservasi/pemesanan saja. Untuk proses pembatalan, pembayaran, pemesan dapat langsung berhubungan dengan Pengelola Rumah Gorga serta Bank yang dianjurkan.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan kata kunci yang dicantumkan di bagian abstrak dan menjelaskan kata inti pada bagian judul proyek akhir. Definisi operasional bukan merupakan definisi istilah, dapat dibuat dalam bentuk rincian (*numbering*) atau paragraf. Contoh SAP merupakan perangkat lunak pendukung perencanaan sumber daya organisasi secara terintegrasi yang digunakan pada PT Karya Abadi.

1.6 Metode Pengerjaan

Untuk mencapai tujuan yang dimaksud, maka metode yang digunakan dalam penyusunan proyek akhir ini adalah:

1.6.1 Penelitian lapangan

Penelitian langsung dilaksanakan di Rumah Gorga. Penulis akan menggunakan 2 cara dalam metode ini yaitu:



a. Wawancara

Wawancara langsung di laksanakan di Rumah Gorga, wawancara bertujuan untuk mendapatkan data cara pendaftaran yang sedang berjalan pada saat ini. Dalam pengumpulan data tersebut penulis melakukan wawancara dengan bagian yang terkait dengan petugas-petugas yang ada di bagian *receptionist* di Rumah Gorga.

b. Observasi

Penulis akan melihat langsung bagaimana proses yang sedang berjalan dalam penanganan pelayanan reservasi di Rumah Gorga. Serta mengamati hal apa yang kurang dalam menjalankan proses yang sudah ada, sehingga hal yang kurang tersebut dapat ditambahkan kedalam aplikasi yang akan dibangun.

1.6.2 Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang akan digunakan untuk untuk menyelesaikan proyek akhir ini adalah *SDLC (Software Development Life Cycle)*, yang merupakan tahapan-tahapan dalam mengerjakan suatu proyek. Tahap tersebut meliputi:

a. Analisis Kebutuhan

Semua kebutuhan sistem dikumpulkan dan dianalisis untuk lebih memahami aplikasi yang akan dibangun.

b. Perancangan

Perancangan dilakukan terhadap 3 hal, yaitu:

- a) Perancangan *database* relasional
- b) Perancangan struktur menu
- c) Perancangan antarmuka

c. Implementasi

Perangkat lunak yang telah dirancang harus diterjemahkan kedalam aplikasi yang siap digunakan oleh *user*. Pada tahapan ini, programmer bekerja berdasarkan dokumen desain yang telah dibuat pada tahap perancangan dan menterjemahkan kedalam bahasa pemrograman.



d. Pengujian

Disinilah akan dilakukan pengujian dan evaluasi terhadap aplikasi yang dibangun. Apakah fungsionalitas yang dibangun pada aplikasi sesuai dengan kebutuhan sistem pada tahap analisis.

e. Dokumentasi

Pembuatan dokumentasi dari sistem yang telah dibuat dalam bentuk buku proyek akhir.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan proyek akhir:

Tabel 1.1
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Maret 2012				April 2012				Mei 2012				Juni 2012				Juli 2012			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan	■																			
Analisis		■																		
Desain			■																	
Coding				■																
Pengujian													■							

Keterangan:

- : Perancangan
- : Analisis
- : Desain
- : Coding
- : Pengujian